BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa mulai periode penelitian tanhun 2012 sampai dengan tahun 2017 triwulan II. Dengan demikian hipotesis yang pertama menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa dapat diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.
3. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan

terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.

4. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap CAR. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.
6. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.
7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap CAR. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan

terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.
10. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.
11. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR. Dengan demikian hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa NIM secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan ini masih banyak memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Jumlah variabel bebas terhadap variabel Y (CAR) yang diteliti terbats, khususnya variabel bebas yang hanya meliputi aspek likuiditas yaitu LDR dan LAR, aspek kualitas aktiva yaitu NPL dan APB, aspek sensitivitas yaitu IRR, aspek efisiensi yaitu BOPO dan FBIR, aspek profitabilitas yaitu ROA dan NIM.
2. Pada saat melakukan analisis terdapat data Bank yang tidak lengkap dan mempengaruhi variabel bebas yang di teliti.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang tealah dilakukan, masih terdapat banyak leterbatasan dan kekurangan sehingga penelitian ini masih kurang sempurna. Dengan demikian terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.

1. Bagi pihak bank yang diteliti :
   a. Kepada bank-bank sampel yang memiliki rata-rata CAR yang terendah yaitu PT. Bank Harda Internasional, Tbk diharapkan untuk meningkatkan modal dengan presentase lebih besar dibandingkan dengan peningkatan ATMR yang dimiliki.
   b. Kepada bank sampel yang memiliki rata-rata LAR terendah yaitu PT. Bank Amar Indonesia, Tbk diharapkan agar meningkatkan penyaluran kredit dengan presentase lebih besar dibandingkan dengan presentase total ATMR dalam rangka untuk menciptakan pendapatan bunga yang lebih besar

c. Kepada bank sampel yang memiliki rata-rata NPL tertinggi yaitu PT. Bank Harda Internasional, Tbk. Sebaiknya PT. Bank Harda Internasional, Tbk lakukan peninjauan ulang kepada kredit bermasalah, lakukan penagihan, lakukan lelang bangunan yang memiliki masalah

d. Kepada bank sampel yang memiliki rata-rata IRR terendah yaitu PT. Bank Amar Indonesia, Tbk. Sebaiknya PT. Bank Amar Indonesia, Tbk meningkatkan *Interest Rate Sensitivity Asset* dibandingkan dengan *Interest Rate Sensitivity Liability* dalam rangka menciptakan peningkatan profit bank.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan judul yang sama, diharapkan menambahkan periode penelitian yang lebih panjang dari lima tahun dan juga menambah variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini dengan harapan bisa memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung. Karena penelitian yang dilakukan saat ini menyatakan secara parsial bahwa hampir semua variabel bebas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat.

DAFTAR RUJUKAN

Bank Indonesia. 2013. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*

Bank Indonesia. 2013. Jakarta. Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011. "*Perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia*".

Deni Darmawan. 2014. "*Metode Penelitian Kuantitatif*". Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Hadi Susilo Dwi Cahyono, dan Anggraeni. "Analisis Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Devisa yang *Go Public". Journal of Business and Banking*, 5(1), 128-129

Hendri Tanjung, Abrista Devi. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publising

Imam Ghozali. 2013. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*". Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Kasmir. 2012. *Dasar - Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers

Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Mohammad, Agil. 2015. "Pengaruh Kinerja Likuiditas, Kualitas Aktiva,

Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap Capital Adequacy Ratio pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa"

Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

Mudrajad Kuncoro. 2013. *Mudah Memahami Dan Menganalisis Indikator Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Publikasi Bank. 2012-2016. (http://www.ojk.go.id) Diakses Pada Tanggal 1 Oktober 2017

Rahim, M. A. A. (2015). *Pengaruh Kinerja Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, Dan Profitabilitas Terhadap Capital*

Adequacy Ratio Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa (Doctoral Dissertation, Stie Perbanas Surabaya).

Rivai, Veithzal. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Edisi ketiga. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta

Siregar Syofiyan. April 2013. "*Metode Penelitian Kuantitatif*". Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Grup.